

**GAMBARAN PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM
UNTUK MENGURANGI NYERI PADA LUKA *ULKUS DIABETIK*
DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

RISNA

NIM. P2.06.20.1.19.029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2022**

**GAMBARAN PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM
UNTUK MENGURANGI NYERI PADA LUKA *ULKUS DIABETIK*
DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah Karya Tulis Ilmiah



Oleh :

RISNA

NIM. P2.06.20.1.19.029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam untuk mengurangi Nyeri pada Luka *Ulkus Diabetik* di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep, Ners., M.Kep, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Tasikmalaya.
4. Ibu Ida Rosdiana, M.Kep., Ns. Sp.Kep.MB selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Arif Rahman, S.ST.,M.Tr.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh staff Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

7. Kedua orang tua, kakak dan adik serta keluarga yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, semangat dan senantiasa mendoakan penulis.
8. Kepada sahabat saya Santika Sudarsono, Siti Nuryanti.F, Neneng Uswah.H, Sabrina M.C, Restu Putri.P, Sri Rahayu, dan Putri Aprilia.A penyemangat yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.
9. Seluruh teman-teman angkatan 27 Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya, khususnya tingkat 3A yang selalu saling menguatkan,memberi dukungan,semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisa karya tulis ilmiah masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan litelatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 7 Maret 2022



Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

Risna¹

P2.06.20.1.19.029

Ida Rosdiana, M.Kep. Ns. Sp. Kep.MB²

197708272002122001

Arif Rahman, S.ST.,M.TR.Kep³

198511022010121001

“Gambaran Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam untuk Mengurangi Nyeri pada Luka *Ulkus Diabetik* Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”

ABSTRAK

Diabetes melilitus merupakan penyakit kronis yang disebabkan kelainan hormon insulin dan kerja insulin atau keduanya, sehingga tubuh tidak menggunakan insulin dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perubahan skala nyeri pada pasien luka ulkus diabetik setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam. Perubahan skala nyeri dapat dipengaruhi oleh faktor nilai etnik budaya, tahap perkembangan, lingkungan dan orang pendukung, pengalaman nyeri sebelumnya dan makna nyeri saat ini, serta ansietas dan stres. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada dua pasien dengan nyeri pada luka ulkus diabetik. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan skala nyeri pada pasien luka ulkus diabetik setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam Klien 1 mengalami penurunan skala nyeri dari 5 (1 – 10) menjadi 2 (1-10) dan Klien 2 mengalami penurunan skala nyeri dari 4 (1 –10) menjadi 2 (1-10). Kesimpulan dan sarannya dari intervensi dapat mengetahui karakteristik pada klien 1 dan klien 2 mulai dari usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan. Penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien luka ulkus diabetik dengan hasil klien 1 dan klien 2 dapat mengetahui teknik relaksasi nafas dalam dan klien mampu melakukan teknik relaksasi nafas dalam. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan khususnya perawat untuk lebih ditingkatkan dalam pengelolaan penegakan diagnosa pada klien dapat terfokuskan. Perawat juga diharapkan mampu mengaplikasikan teknik non farmakologi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi nyeri pada klien luka *ulkus diabetik*.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Ulkus Diabetik, Nyeri, Relaksasi Nafas dalam

Daftar Pustaka :

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA

Risna¹ P2.06.20.1.19.029

Ida Rosdiana, M.Kep. Ns. Sp. Kep.MB²

197708272002122001

Arif Rahman, S.ST., M.TR. Kep³

198511022010121001

"An Overview of the Application of Deep Breath Relaxation Techniques to Reduce Pain in Diabetic Ulcer Wounds at dr. Soekardjo Hospital Tasikmalaya City"

ABSTRACT

Diabetes melilitus is a chronic disease caused by abnormalities in the hormone insulin and the work of insulin or both, so the body does not use insulin properly. The purpose of this study was to determine the change in the scale of pain in patients with diabetic ulcer wounds after being given a deep breath relaxation technique. The change in pain scale can be influenced by factors of cultural ethnic value, stage of development, environment and support people, previous experiences of pain and the meaning of current pain, as well as anxiety and stress. This research method uses a qualitative descriptive method with a case study approach. The study was conducted on two patients with pain in diabetic ulcer wounds. The results and discussion in this study showed that the change in the scale of pain in patients with diabetic ulcer wounds after being given deep breath relaxation techniques Client 1 experienced a decrease in the pain scale from 5 (1 – 10) to 2 (1-10) and Client 2 experienced a decrease in the pain scale from 4 (1 – 10) to 2 (1-10). His conclusions and suggestions from the intervention can find out the characteristics in client 1 and client 2 ranging from age, gender, occupation and education. The application of deep breath relaxation techniques in diabetic ulcer wound patients with the results of client 1 and client 2 can know deep breath relaxation techniques and clients are able to perform deep breath relaxation techniques. For further research, it is hoped that especially nurses to be further improved in the management of diagnosis enforcement in clients can be focused. Nurses are also expected to be able to apply non-pharmacological techniques of deep breath relaxation to treat pain in clients of diabetic ulcer wounds.

Keywords : Diabetes Mellitus, Diabetic Ulcer, Pain, Breath Relaxation in the

Bibliography

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN PERSEUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan KTI/TA.....	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat KTI/TA.....	5
1. Bagi Klien dan Keluarga.....	5
2. Bagi Penulis	5
3. Bagi Rumah Sakit	6
4. Bagi Institusi Pendidikan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Biomedis	7
1. Konsep Diabetes Mellitus	7
a. Definisi.....	7
b. Klasifikasi	7
c. Etiologi.....	8
d. Tanda dan Gejala.....	10
e. Patofisiologi	14
f. Komplikasi	17
2. Konsep Ulkus Diabeik	19
a. Definisi.....	19
b. Klasifikasi	20
c. Etiologi.....	21
d. Tanda dan Gejala.....	22
e. Fatofisiologi	22
f. Faktor Resiko	24
3. Konsep Nyeri	25
a. Definisi Nyeri.....	25
b. Fisiologi Nyeri	26
c. Faktor yang Mempengaruhi Nyeri	28
d. Tipe Nyeri	31
e. Kategori Nyeri.....	32
f. Pengukuran Nyeri.....	33

g. SOP Pengukuran Nyeri	36
h. Karakteristik Nyeri	36
i. Penatalaksanaan Nyeri	37
4. Relaksasi Nafas Dalam	40
a. Definisi Relaksasi Nafas Dalam.....	40
b. Tujuan Relaksasi Nafas Dalam	41
c. Prosedur Tindakan Relaksasi Nafas Dalam	41
B. Kerangka Teori	43
C. Konsep Asuhan Keperawatan	44
1. Pengkajian	44
2. Pemeriksaan Fisik	45
3. Pemeriksaan Diagnostik.....	47
4. Diagnosa Keperawatan.....	51
5. Perencanaan	58
6. Pelaksanaan	64
7. Evaluasi	64
BAB III METODE KTI	65
A. Desain KTI.....	65
B. Subyek KTI.....	65
C. Fokus Studi	66
D. Definisi Oprasional	66
E. Batasan Istilah (Definisi Konseptual)	67
F. Lokasi Dan Waktu KTI.....	68
G. Prosedur Penulisan KTI	68
H. Teknik Pengumpulan Data.....	69
I. Instrumen Pengumpulan Data.....	70
J. Etika Studi Kasus	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73
1. Gambaran Lokasi Penelitian	73
2. Gambaran Subjek Penelitian.....	74
B. Pembahasan.....	77
1. Gambaran Karakteristik Klien	77
2. Gambaran Perubahan Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah diberikan Teknik Relaksasi Nafas Dalam.....	80
C. Keterbatasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Kaki Diabetik Dengan Ulkus (Wagner)	20
Tabel 2.2 Klasifikasi Pedis Pada Ulkus Diabetik	20
Tabel 2.3 Kadar Glukosa Darah	47
Tabel 2.4 Derajat Infeksi Pada Kaki Diabetik	48
Tabel 2.5 Interpretasi Diagnostik ABI.....	49
Tabel 2.6 Perencanaan Perfusi Perier Tidak Efekti Berhubungan Dengan Melemahnya Atau Menurunnya Aliran Darah Ke Daerah Ulkus Akibat Adanya Obstruksi Pembuluh Darah Aliran Darah	58
Tabel 2.7 Nyeri Akut Berhubungan Dengan Agen Cedera Fisiologi Ulkus Diabetik	59
Tabel 2.8 Perencanaan Gangguan Integritas Kulit Behubungan Dengan Adanya Gangguan Pada Ekstermitas (Gangguan Metabolik).....	61
Tabel 2.9 Perencanaan Resiko Infeksi Berhubungan Dengan Resiko Penyakit Kronis DM (Ulkus Diabetik).....	62
Tabel 2.10 Perencanaan Risiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Berhubungan Dengan Fakor Risiko Pemantauan Glukosa Darah Tidak Tepat	63
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Klien.....	74
Tabel 4.2 Gambaran Perubahan Skala Nyeri.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Masalah Keperawatan Diabetes Mellitus	16
Gambar 2.2 Skala Nyeri Analog Visual.....	34
Gambar 2.3 Skala Nyeri Deskriptif	34
Gambar 2.4 Skala Nyeri Numerik.....	35
Gambar 2.5 Skala Nyeri Wajah	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Permohonan menjadi Subjek Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran II Surat Pernyataan Persetujuan Subjek Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran III Instrumen Monitoring Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa
- Lampiran IV Matriks Waktu Kegiatan KTI Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan
Tasikmalaya
- Lampiran V Format Dokumentasi Asuhan Keperawatan
- Lampiran VI Pengukuran Skala Nyeri
- Lampiran VII Sop Relaksasi Nafas Dalam
- Lampiran VIII Logbook Bimbingan KTI
- Lampiran IX Daftar Riwayat Hidup